



Accountability
Framework
initiative

PANDUAN OPERASIONAL

TANGGAL BATAS AKHIR

SEPTEMBER 2023

Dokumen ini memaparkan tujuan ditetapkannya tanggal batas akhir dan langkah yang dapat diambil perusahaan dalam memilih tanggal batas akhir yang tepat untuk berbagai konteks. Dokumen ini juga menjelaskan cara memilih tanggal referensi jika tanggal batas akhir belum ditetapkan.



Kerangka Akuntabilitas (accountability framework) disusun melalui proses konsultasi bersama berbagai pemangku kepentingan termasuk perusahaan, NGO, dan pemerintah, serta mengacu pada praktik yang baik dan dapat diterapkan untuk berbagai inisiatif multipemangku kepentingan. Kerangka ini merupakan konsensus dari seluruh **Koalisi Accountability Framework initiative (AFi)**, yang hingga saat publikasi ini diluncurkan (September 2023) beranggotakan:



AFi didukung oleh mitra pendanaan pemerintah dan yayasan, di antaranya:

GORDON AND BETTY
MOORE
FOUNDATION

NICFI
Norway's
International Climate
and Forest Initiative

Walmart **org**

Isi dokumen ini menjadi tanggung jawab AFi dan tidak serta-merta mencerminkan pandangan para penyandang dananya.

© 2023 **Accountability Framework initiative**. Dokumen ini berlisensi Creative Commons CC-BY. Pengguna dapat menyebarluaskan, menyesuaikan, dan mengembangkan materi dalam dokumen ini selama mencantumkan AFi sebagai sumbernya.



Sitasi yang disarankan: Accountability Framework initiative, 2023. Panduan Operasional Kerangka Akuntabilitas tentang Tanggal Batas Akhir Diakses dari accountability-framework.org.

Version:

Versi dokumen ini (yang dipublikasikan pada bulan September 2023) disusun sesuai dengan **Kebijakan mengenai Revisi Kerangka Akuntabilitas** AFi dan menggantikan versi dokumen sebelumnya. **Klik di sini** untuk penjelasan mengenai perubahan.

Penafian legal

Produk kerja ini hanya dimaksudkan sebagai imbauan dan bukan sebagai pendapat atau nasihat hukum tentang persoalan yang ditangani. Pembaca disarankan untuk melibatkan penasihat hukum sejauh yang diperlukan.





Daftar Isi



Tujuan dan ringkasan	4
1. Tanggal batas akhir untuk rantai pasok tanpa deforestasi dan tanpa konversi	5
2. Tanggal batas akhir umum	6
3. Pemilihan tanggal batas akhir	8
4. Pemilihan tanggal batas akhir untuk beberapa komoditas atau wilayah	10
5. Menerapkan tanggal batas akhir di seluruh rantai pasok	11
6. Pemilihan dan penggunaan tanggal referensi	12



Tujuan dan ringkasan

Dokumen ini menyajikan panduan mengenai pemilihan tanggal batas akhir untuk deforestasi dan konversi ekosistem alami lainnya yang berkaitan dengan rantai pasok pertanian dan kehutanan. Panduan ini mencakup penggunaan tanggal batas akhir yang telah diterima secara umum dan banyak digunakan, serta pedoman bagi perusahaan yang memperoleh berbagai komoditasnya dari beberapa wilayah sekaligus.

Dalam dokumen ini juga dijabarkan cara pemilihan dan penerapan tanggal referensi untuk membantu mengelola dan memantau deforestasi dan konversi dalam konteks jika tanggal batas akhir belum ditetapkan.



1

Tanggal batas akhir untuk rantai pasok tanpa deforestasi dan tanpa konversi

Tanggal batas akhir merupakan batas waktu di mana jika deforestasi atau konversi dilakukan setelah tanggal tersebut, maka akan menyebabkan suatu area atau unit produksi tertentu tidak mematuhi tujuan, komitmen, target, atau kewajiban lainnya dari prinsip tanpa deforestasi atau tanpa konversi.

Sebagaimana dinyatakan dalam Prinsip Inti 1 Kerangka Akuntabilitas, semua komitmen perusahaan terkait deforestasi atau konversi harus mencantumkan tanggal batas akhir. Agar selaras dengan Kerangka Akuntabilitas, perusahaan harus memiliki komitmen jelas disertai tanggal batas akhir, untuk mengatasi baik deforestasi maupun konversi bagi semua komoditas dalam bisnisnya.

Tanggal batas akhir merupakan komponen penting dari tujuan, komitmen, dan kebijakan rantai pasok tanpa deforestasi dan tanpa konversi. Tanggal batas akhir yang jelas membantu memastikan bahwa instrumen ini sudah tepat, dapat diterapkan, dan mudah dipantau. Tanggal batas akhir memberikan dasar untuk menilai kepatuhan bahan yang diproduksi, diperoleh, atau dibiayai oleh suatu perusahaan. Tanggal ini juga bertujuan untuk mengirimkan sinyal kondisi pasar dan membantu menetapkan norma di seluruh sektor dan membatasi kebocoran, termasuk dari spekulasi lahan, deforestasi, dan konversi wilayah-wilayah yang paling banyak terdampak. Lihat Kotak 1 untuk penjelasan mengenai hubungan antara tanggal batas akhir dan tanggal target.

KOTAK 1: TANGGAL BATAS AKHIR DAN TANGGAL TARGET

Tanggal target dan tanggal batas akhir memiliki fungsi yang saling melengkapi, sebagaimana ditunjukkan dalam contoh ilustrasi berikut.

Perusahaan X memiliki **tanggal batas akhir** yaitu bulan **Desember 2015** dan **tanggal target** yaitu bulan **Desember 2020** untuk komitmennya terhadap rantai pasok daging sapi dan minyak sawit bebas deforestasi dan konversi. Hal ini bermakna bahwa:

- **Tanggal batas akhir** menunjukkan bahwa daging sapi dan minyak sawit tidak boleh diperoleh dari unit produksi yang terlibat dalam deforestasi atau konversi sejak bulan Desember 2015.
- **Tanggal target** menunjukkan bahwa setelah bulan Desember 2020, perusahaan berjanji telah memenuhi komitmennya mengenai pemerolehan daging sapi dan minyak sawit bebas deforestasi dan konversi. Hal ini dapat dilakukan dengan menunjukkan bahwa, setelah bulan Desember 2020, rantai pasok perusahaan sudah tidak mencakup daging sapi atau minyak sawit dari unit produksi yang terlibat dalam deforestasi atau konversi setelah Desember 2015.

Tanggal batas akhir umum adalah tanggal batas akhir yang berlaku bagi banyak atau semua perusahaan yang beroperasi dalam konteks yang sama atau serupa.

Tanggal batas akhir umum dapat muncul melalui inisiatif, peraturan, atau persyaratan industri lainnya mengenai keberlanjutan yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh pemangku kepentingan sektor swasta, pemerintah, kelompok masyarakat sipil, atau gabungan para pihak ini. Lihat Kotak 2 untuk deskripsi beberapa jenis tanggal batas akhir umum.

Tanggal batas akhir umum dapat mendukung tercapainya solusi yang lebih komprehensif dan berkesinambungan untuk mengatasi deforestasi dan konversi terkait komoditas, dengan menetapkan norma yang berlaku secara luas di seluruh perusahaan, produsen, dan pengguna lahan lainnya yang beroperasi dalam suatu konteks terkait. Mengingat tingkat keberlakuannya yang luas, tanggal batas akhir umum dapat membantu mencegah kebocoran dampak negatif atau perkembangan rantai pasok paralel yang tidak sesuai dengan norma tanpa deforestasi atau tanpa konversi. Tanggal ini juga menyederhanakan pemantauan, verifikasi, dan pengelolaan pemasok dengan menetapkan tanggal dasar yang telah disepakati sebelumnya dan hasil pemetaan dan data terkait yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi pemasok yang patuh dan tidak patuh.

Oleh karena itu, perusahaan harus menggunakan dan mendukung tanggal batas akhir umum sebagai bagian dari pendekatan tanpa deforestasi dan tanpa konversi, khususnya:

- Perusahaan harus mengadopsi tanggal batas akhir umum, jika ada dan berlaku, kecuali perusahaan telah menetapkan tanggal batas akhir yang lebih awal untuk konteks tertentu. Dalam kasus ini, maka yang diterapkan adalah tanggal yang lebih awal.
- Jika terdapat beberapa tanggal batas akhir umum yang berlaku, maka standar tertinggi (yakni tanggal batas akhir paling awal) di antara semua instrumen sukarela dan regulasi yang berlaku harus digunakan (sesuai dengan Prinsip Inti 3.4).
- Perusahaan sangat didorong untuk berpartisipasi dalam dan mendukung proses untuk mengembangkan tanggal batas akhir dan sistem pemantauan terkait untuk komoditas dan konteks bisnisnya.

KOTAK 2: TANGGAL BATAS AKHIR UMUM

Tanggal batas akhir umum dapat dikaitkan dengan jenis instrumen berikut ini:

- **Kesepakatan sektor** yang mengatur tanggal batas akhir yang disepakati secara luas dan berlaku untuk komoditas tertentu di suatu wilayah geografis. Wilayah geografis ini dapat berupa negara, wilayah di dalam negara, atau beberapa negara yang memiliki kesamaan konteks produksi dan konservasi. Contohnya adalah tanggal batas akhir 2008 untuk Moratorium Kedelai Amazon.
- **Peraturan perundang-undangan** dapat mengatur tanggal batas akhir guna menetapkan persyaratan atau ketentuan kepatuhan. Contohnya adalah tanggal batas akhir 31 Desember 2020 untuk Regulasi Deforestasi Uni Eropa (EUDR).
- **Target kolektif** ditetapkan oleh grup-grup perusahaan melalui proses penetapan target yang dipimpin industri atau NGO, dan dapat mencakup tanggal batas akhir untuk perubahan penggunaan lahan yang berkaitan dengan target tersebut. Sebagai contoh, Target Berbasis Sains untuk lahan menetapkan tanggal batas akhir paling lambat tahun 2020.
- **Skema sertifikasi** biasanya mengatur tanggal batas akhir untuk komoditas yang menjadi cakupannya. Deforestasi dan/atau konversi yang terjadi setelah tanggal batas akhir yang ditetapkan biasanya menyebabkan unit produksi tidak memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi. Namun, saat ini ada beberapa skema yang telah membuat prosedur pemulihan bagi unit produksi agar dapat memenuhi syarat sertifikasi setelah satu tanggal batas akhir dan sebelum tanggal batas akhir berikutnya, jika memenuhi ketentuan yang ditetapkan.
- **Inisiatif kolaboratif** terdiri atas perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya yang berupaya mengembangkan pendekatan keberlanjutan bagi perusahaan yang berpartisipasi beserta sektornya. Pendekatan ini sering kali mencakup kriteria keberlanjutan khusus, termasuk tanggal batas akhir untuk komoditas yang menjadi cakupan programnya. Kategori ini mencakup tanggal batas akhir yang ditetapkan oleh asosiasi industri seperti Consumer Goods Forum dan inisiatif multipemangku kepentingan seperti Global Platform for Sustainable Natural Rubber.

[Lihat di sini](#) untuk ringkasan tanggal batas akhir umum yang berlaku untuk berbagai komoditas dan konteks geografis.

3

Pemilihan tanggal batas akhir

Bagian ini menyajikan kriteria pemilihan tanggal batas akhir yang tepat. Panduan ini berlaku bagi semua komoditas dan wilayah geografis, termasuk kebijakan perusahaan khusus komoditas dan lintas komoditas, serta tanggal batas akhir umum. Lihat Bagian 4 untuk informasi lebih lanjut mengenai penyesuaian tanggal batas akhir dengan komoditas atau wilayah tertentu, jika diperlukan.

1. Tanggal batas akhir harus ditetapkan tepat waktu

Setiap tanggal batas akhir untuk deforestasi atau konversi harus merupakan tanggal pasti dan tidak boleh berubah seiring waktu. Tanggal yang bersifat fleksibel tidak boleh digunakan.¹

Berikut adalah alasannya:

- Dampak perubahan penggunaan lahan terhadap nilai-nilai penting, seperti keanekaragaman hayati dan jasa ekosistem, biasanya bersifat permanen dan kumulatif. Oleh karena itu, pemantauan dan penghitungan dampak tersebut juga harus bersifat kumulatif.
- Tanggal batas akhir fleksibel memberikan sinyal pasar kepada produsen dan pemasok perantara yang bertentangan dengan tujuan pengurangan deforestasi dan konversi di lapangan. Secara khusus, tanggal batas akhir fleksibel menunjukkan ampunan hukum yang akan diberikan dalam waktu dekat kepada produsen atas deforestasi dan konversi yang dilakukannya saat ini. Sinyal pasar ini memberikan sedikit alasan bagi produsen atau spekulator lahan untuk tidak melakukan konversi. Mengingat bahwa biasanya ada jeda waktu antara persiapan lahan dengan panen pertama unit produksi yang baru dikembangkan, maka jangka waktu keberlakuan tanggal batas akhir fleksibel akan menjadi lebih pendek.

2. Tanggal batas akhir harus cukup awal

Tanggal batas akhir harus ditetapkan cukup awal agar selaras dengan norma yang berlaku dan mencegah peluang terjadinya deforestasi atau konversi lebih lanjut guna mengantisipasi pembatasan di masa mendatang. Berikut ini adalah ketentuan yang harus dipenuhi saat memilih tanggal batas akhir.

- Tanggal batas akhir untuk deforestasi dan konversi tidak boleh melewati tanggal terbit kebijakan atau komitmen. Penetapan tanggal batas akhir yang melewati tanggal terbit komitmen meningkatkan peluang untuk deforestasi atau konversi lainnya sebelum tanggal batas akhir.
- Tanggal batas akhir untuk deforestasi tidak boleh melewati tahun 2020. Tanggal batas akhir tahun 2020 dibuat selaras dengan tujuan global untuk menghentikan deforestasi, seperti Target 15.2 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB. Tanggal ini juga selaras dengan tanggal batas akhir yang digunakan dalam mekanisme regulasi seperti Regulasi Deforestasi UE (EUDR) dan mekanisme sukarela seperti target lahan dari Science Based Targets Network (SBTN).
- Sebagaimana disebutkan dalam Bagian 2, tanggal batas akhir umum harus diterapkan, jika ada dan berlaku, kecuali perusahaan telah menetapkan tanggal batas akhir yang lebih awal untuk konteks tertentu. Dalam kasus ini, maka yang diterapkan adalah tanggal yang lebih awal. [Lihat di sini](#) untuk ringkasan tanggal batas akhir umum.

¹ Tanggal batas akhir fleksibel adalah tanggal yang mempertimbangkan perubahan penggunaan lahan selama periode waktu tertentu sebelum masa kini. Seiring berjalannya waktu, jangka waktu keberlakuan ini semakin bertambah. Sebagai contoh, tanggal batas akhir fleksibel untuk periode lima tahun yang berlaku pada tahun 2023 akan mempertimbangkan deforestasi dan konversi yang terjadi pada tahun 2018-2023, sementara tanggal batas akhir yang sama yang berlaku pada tahun 2026 akan mempertimbangkan deforestasi dan konversi yang terjadi pada tahun 2021-2026.

Perusahaan juga didorong untuk mengikuti pertimbangan lain berikut ini guna meningkatkan akses pasar, memaksimalkan dampak positif pendekatan tanpa deforestasi dan tanpa konversinya, serta mencegah kebocoran dan konsekuensi lainnya yang tidak dikehendaki.

- **Tanggal batas akhir dalam ekosistem campuran:** Jika perusahaan memperoleh komoditas dari ekosistem yang mencakup formasi hutan dan nonhutan, atau area dengan karakteristik kedua formasi tersebut, Accountability Framework initiative (AFi) menyarankan agar perusahaan menerapkan tanggal batas akhir yang sama, yakni tidak melewati tahun 2020, untuk semua produksi dan pasokannya dari ekosistem tersebut. Penggunaan tanggal batas akhir yang konsisten dalam konteks ini memudahkan pengelolaan dan pemantauan kepatuhan jika formasi hutan dan nonhutan sulit dibedakan. Ini juga membantu mengurangi kebocoran dari hutan menjadi lahan nonhutan, dan menurunkan risiko ketidakpatuhan yang dapat memerlukan pemulihan berbiaya tinggi atau rumit.
- **Tanggal batas akhir lebih awal dalam ekosistem alami nonhutan:** Untuk ekosistem nonhutan, perusahaan harus mempertimbangkan penetapan tanggal batas akhir yang lebih awal dari tanggal terbit komitmen, dan sedini mungkin. Dengan tanggal batas akhir yang lebih awal, perusahaan dapat menjual bahan yang memenuhi syarat kepada lebih banyak pembeli dan mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dari konversi yang disebabkan oleh operasi (Scope 1) dan rantai pasoknya (Scope 3).

3. Tanggal batas akhir harus memungkinkan dilakukannya pemantauan yang jelas dan objektif

Mengingat tanggal batas akhir digunakan untuk menentukan kepatuhan terhadap kebijakan tanpa deforestasi atau tanpa konversi, maka tanggal tersebut harus ditentukan secara jelas dan presisi sehingga dapat dipantau secara layak dan objektif menggunakan produk data, alat, dan/atau metode yang tersedia. Hal ini dapat dilakukan dengan, antara lain:

- menentukan secara pasti tanggal atau bulan dalam tahun yang sudah dipilih sebagai tanggal batas akhir
- menentukan produk data, peta dasar, atau alat pemantauan yang akan digunakan untuk mengidentifikasi deforestasi atau konversi yang terjadi setelah tanggal batas akhir, dan menentukan kepatuhan terkait tanggal yang telah dipilih

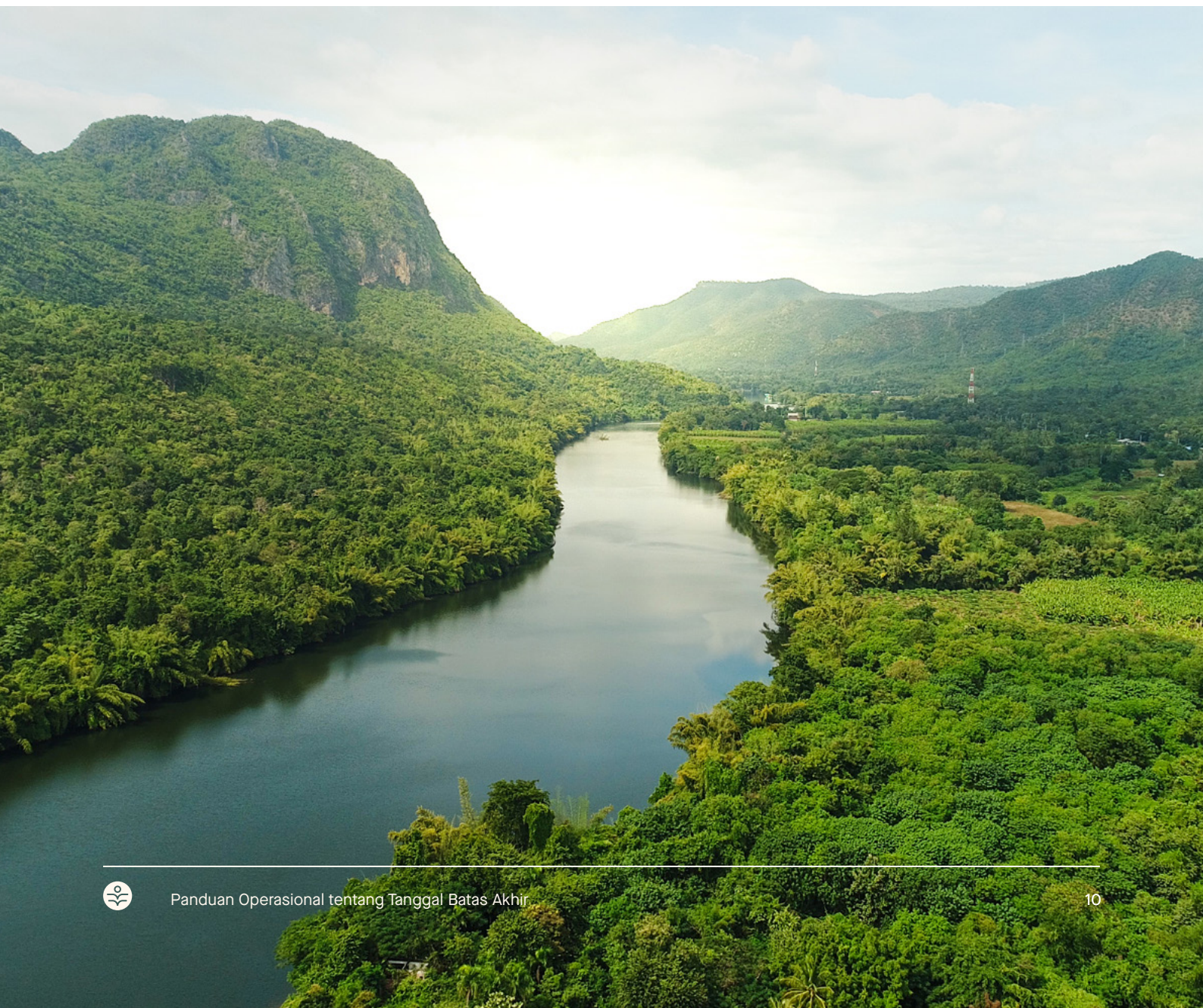
Dalam semua kasus, penentuan tanggal batas akhir harus mempertimbangkan frekuensi, waktu, akurasi, dan ketersediaan produk data atau alat pemantauan yang akan digunakan untuk memantau perubahan penggunaan lahan dan menilai kepatuhan. Penentuan ini termasuk mempertimbangkan periode pengumpulan data yang bersifat musiman, ketersediaan citra satelit bebas awan, periode pembakaran yang berlangsung berkala, musim panen, atau peristiwa lain yang dapat menghambat pemantauan atau memengaruhi kualitas dan konsistensi data pemantauan. Pertimbangan faktor-faktor ini pada saat menentukan tanggal batas akhir dapat memastikan dibuatnya peta dasar yang andal (selaras dengan tanggal batas akhir) dan berjalannya pemantauan kebijakan dengan baik sekurangnya dalam siklus tahunan.

4

Pemilihan tanggal batas akhir untuk beberapa komoditas atau wilayah

Perbedaan komoditas dan wilayah produsen dapat berkaitan dengan tanggal batas akhir umum yang berbeda-beda ([lihat di sini](#)). Jika perusahaan memproduksi atau memperoleh beberapa komoditas dan/atau komoditas dari beberapa sumber, disarankan agar mengadopsi beberapa tanggal batas akhir yang berbeda untuk berbagai konteks atau segmen rantai pasok ini. Dalam kasus ini:

- Perusahaan harus mengikuti panduan dalam Bagian 3 untuk memilih tanggal batas akhir yang tepat untuk setiap komoditas dan konteks geografis.
- Komitmen harus menentukan tanggal batas akhir untuk setiap segmen bisnisnya atau setiap konteks, jika relevan, di bawah payung komitmen yang lebih luas yang mencakup semua segmen.



5

Menerapkan tanggal batas akhir di seluruh rantai pasok

Untuk mengurangi deforestasi dan konversi secara efektif, norma tanpa deforestasi dan tanpa konversi serta tanggal batas akhir terkait harus disampaikan kepada dan dilaksanakan oleh semua pemasok langsung dan tidak langsung, serta pengguna lahan lain yang tindakannya dapat menyebabkan deforestasi atau konversi di masa mendatang.

Guna mencapai hal ini, perusahaan pembeli komoditas harus menyampaikan kepada pemasok bahwa mereka hanya menerima bahan yang tidak berkaitan dengan deforestasi atau konversi setelah tanggal batas akhir yang berlaku. Kemudian, pemasok harus menyampaikan informasi tersebut kepada produsen, pengolah primer, dan pelaku hulu lainnya. Penyampaian informasi ini dapat dilakukan melalui klausul kontrak, kunjungan lapangan, kampanye informasi, pelatihan, kolaborasi dengan layanan penyuluh pemerintah, dan/atau pendekatan lainnya.

Jika perusahaan membeli komoditas di pasar spot, mengganti pemasoknya secara rutin, atau memperoleh komoditasnya dari petani kecil, persyaratan untuk tidak melakukan deforestasi atau konversi setelah tanggal batas akhir harus disampaikan kepada pemasok saat ini dan calon pemasok di wilayah perusahaan yang melakukan pembelian dengan tujuan mengurangi deforestasi dan konversi oleh para aktor yang paling rentan menjadi penyebab langsung. Penyampaian informasi ini dapat memerlukan kolaborasi antara produsen, pengolah primer, pedagang, dan perusahaan manufaktur, serta membutuhkan dukungan dari beberapa pembeli, pendekatan tingkat sektor, dan/atau inisiatif pemerintah atau multipemangku kepentingan di tingkat yurisdiksi atau lanskap.

Rencana tanpa deforestasi dan tanpa konversi perusahaan harus mempertimbangkan waktu yang mungkin diperlukan untuk menyampaikan dan menyebarkan informasi mengenai tanggal batas akhir kepada produsen skala kecil dan menengah serta pemasok tidak langsung. Hal ini sangat tepat bagi pemasok yang baru-baru ini mendapatkan lebih banyak informasi tentang atau membuat komitmen terhadap tanpa deforestasi dan tanpa konversi, dan pemasok lainnya yang sering beroperasi di wilayah yang banyak mengalami konversi sehingga berdampak besar terhadap komitmen. Proses komunikasi dan penjangkauan harus memprioritaskan pelibatan para produsen ini yang mungkin memerlukan lebih banyak pendampingan untuk mencegah tidak disertakannya mereka dalam rantai pasok dan mengurangi perannya dalam deforestasi dan konversi di masa mendatang.

6

Pemilihan dan penggunaan tanggal referensi

Sebagaimana dinyatakan dalam Prinsip Inti 1 dan ditekankan pada Bagian 1 di atas, tanggal batas akhir adalah komponen penting dari tujuan, komitmen, dan kebijakan tanpa deforestasi dan tanpa konversi. Tanggal batas akhir yang ditentukan sesuai Panduan Operasional ini harus dicantumkan dalam kebijakan agar dianggap selaras dengan Kerangka Akuntabilitas. Jika tidak demikian, perusahaan harus memprioritaskan pengadopsian kebijakan tersebut atau penentuan tanggal batas akhir yang tepat, jika diperlukan.

Mengingat tidak adanya kebijakan dengan tanggal batas akhir yang jelas, maka penting agar perusahaan memantau dan melaporkan deforestasi dan konversi secara kuat dan konsisten, meskipun hal ini tidak sejalan dengan praktik yang baik terkait penetapan kebijakan. Dalam situasi seperti ini, maka tanggal referensi harus ditetapkan. **Tanggal referensi adalah tanggal sejak diukur/dikelolanya deforestasi atau konversi yang berkaitan dengan suatu area atau rantai pasok tertentu.**

Panduan untuk memilih tanggal batas akhir (Bagian 3) juga berlaku untuk pemilihan tanggal referensi. Selain itu, mengingat pemantauan adalah tujuan utama dari tanggal referensi, AFi merekomendasikan agar tanggal referensi menjadi sekurangnya lima tahun sebelum periode pelaporan saat ini agar tersedia data yang berguna mengenai deforestasi atau konversi.





Accountability
Framework
initiative

accountability-framework.org

